

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai dinamika dengan tantangan yang terus muncul seiring waktu. Saat ini, beragam permasalahan dalam dunia pendidikan menjadi hambatan utama dalam upaya menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas (Diki Maulansyah et al., 2023). Pendidikan seringkali dikaitkan dengan kurikulum sebagai wadah menampung sebuah rancangan yang terencana dan terarah. Era abad 21, kurikulum telah mengalami pengembangan secara berkala agar selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi (Salma & Yuli, 2023). Saat ini, kurikulum dimodifikasikan atau disempurnakan lebih lanjut dengan adanya kurikulum terbaru, yakni Kurikulum Merdeka (Indarta et al., 2022). Program kurikulum merdeka sebagai respons terhadap tantangan pendidikan di tahun ini, aktivitas kelas harus mampu mengasah pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi siswa (Angga & Iskandar, 2022). Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa meskipun kurikulum merdeka menekankan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, kenyataannya kondisi menunjukkan tantangan yang berbeda di kelas XI F1 SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

Masalah yang dikeluhkan berdasarkan hasil observasi di kelas XI F1 SMA Negeri 8 Muaro Jambi terdapat beberapa permasalahan yaitu minimnya partisipasi siswa untuk bertanya saat proses pembelajaran fisika, masih banyak siswa belum fokus ketika melakukan kegiatan belajar mengajar, dan praktikum yang jarang dilakukan karena keterbatasan alat-alat praktikum. Selain dari itu, siswa belum mampu untuk melakukan

interpretasi dalam proses pembelajaran misalnya memberikan suatu argumen/pendapat sehingga siswa tidak dapat merefleksikan pemikirannya sendiri.

Menurut hasil wawancara dengan guru fisika di kelas XI SMA Negeri 8 Muaro Jambi terdapat permasalahan yang terjadi di kelas yaitu kurangnya keaktifan siswa berpartisipasi pada bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta menjawab pertanyaan yang diajukan. Siswa hanya mengandalkan materi dari guru saja dan kurang keingintahuan mengenai materi yang diajarkan. Selain itu, guru jarang melakukan kegiatan praktikum sehingga siswa tidak dapat mengetahui pembuktian teori yang terdapat lingkungan sekitarnya. Guru mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah pada pembelajaran fisika.

Kondisi proses pembelajaran fisika yang terjadi di kelas XI F1 SMA Negeri 8 Muaro Jambi dapat tergolong pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diperkuat oleh Wihartanti et al (2019) salah satu indikator berpikir kritis yaitu mampu menginterpretasi materi selama pembelajaran. Kemampuan siswa dalam berpikir kritis memiliki peran penting membantu mereka menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang bijak (Rohmah et al., 2023). Berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022 terkait Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka bahwa profil pelajar Pancasila mengutamakan enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) berpikir kritis, dan 6) kreatif. Jadi, Selama pembelajaran, penting untuk memperhatikan kemampuan berpikir kritis siswa.

Salah satu cara untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model ini memungkinkan siswa berkontribusi dalam kelompok dan berdiskusi dengan teman sebaya guna bertukar ide dan pemahaman (Wulandari et al., 2022). Penggunaan model inkuiri terbimbing berdaya guna untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fisika (Wahyuni, 2018). Guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan dan memperkuat pengetahuan melalui argumentasi serta mengembangkan kemampuan dalam menilai dan merespons argumen orang lain (Dwi Wulandari et al., 2023). Tujuan pembelajaran fisika adalah memahami serta menguasai konsep dan prinsip-prinsip fisika serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang berlandaskan sikap ilmiah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan (Sevtia et al., 2022).

Metode praktikum dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing membantu siswa untuk memahami konsep dengan lebih mudah (Fitriyani, 2017). Namun kenyataannya guru belum dapat memaksimalkan kegiatan praktikum pada proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa adalah praktikum untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah, membuktikan konsep, dan merumuskan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari (Royani et al., 2018). Peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi

pemecahan masalahnya (Azizah, 2021). Menurut Aqib & Amrullah (2019:16) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. (1) Tahap perencanaan sebaiknya disusun berdasarkan hasil observasi awal yang bersifat reflektif terhadap proses pembelajaran di kelas, kemudian dilengkapi dengan indikator-indikator pencapaian yang diharapkan. (2) Tahap tindakan dituntun oleh rencana yang telah dibuat dari tahap sebelumnya, (3) Observasi dilaksanakan bersamaan dengan penerapan tindakan. Guru mengamati dan mencatat semua aktivitas yang terjadi selama tindakan pembelajaran berlangsung. (4) Tahap refleksi merupakan proses evaluasi terhadap hasil observasi yang telah dilaksanakan. Guru merefleksikan efektivitas tindakan yang diterapkan dan menentukan apakah masalah yang diidentifikasi telah teratasi atau belum.

Untuk memperjelas penelitian ini, menurut Iman et al (2017) Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terutama ketika mereka diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi terlebih dahulu. memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi, membuktikan perkiraan tersebut melalui percobaan kelompok, saling berbagi hasil percobaan, dengan menyelesaikan masalah dan menentukan hasil yang tepat sesuai dengan permasalahan yang diberikan, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis pada materi momentum dan impuls. Hal tersebut sesuai uraian diatas memiliki keterkaitan pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Model

Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Momentum dan Impuls Kelas XI di SMA Negeri 8 Muaro Jambi”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi momentum dan impuls kelas XI di SMA Negeri 8 Muaro Jambi?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi momentum dan impuls kelas XI SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna terutama untuk:

1. Bagi sekolah yaitu memberikan informasi pentingnya model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Bagi tenaga pendidik, dapat menjadi referensi, saran, dan pengalaman serta menambah variasi pilihan model pembelajaran, sehingga guru dapat memilih dan mengombinasikannya dengan model lain guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik yaitu dapat terbantu untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik.

4. Bagi peneliti yaitu dapat menambahkan pengetahuan tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi momentum dan impuls kelas XI SMA Negeri 8 Muaro Jambi.